

PERANAN REHABILITASI *MANGROVE* TERHADAP PERUBAHAN KEANEKARAGAMAN JENIS BIOTA PERAIRAN DI KAWASAN REHABILITASI *MANGROVE* PANTAI UTARA PEMALANG

Oleh :

Fidyatullah Pradana Kusuma ¹

Intisari

Vegetasi, plankton, nekton dan benthos serta faktor lingkungan merupakan komponen dalam ekosistem hutan *mangrove*. Kerusakan ekosistem *mangrove* harus dapat dicermati dan diperhatikan secara mendalam karena akan selalu diikuti dengan permasalahan lingkungan. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga ekosistem *mangrove* yaitu dengan rehabilitasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui komposisi dan kerapatan vegetasi, faktor lingkungan habitat perairan, keanekaragaman biota perairan, dan hubungan antara keanekaragaman biota perairan dengan faktor lingkungan.

Metode penelitian dilakukan dengan cara membuat tiga perlakuan yaitu tahun tanam 2000, 2003, dan 2006, masing-masing dibagi menjadi 3 zona yaitu darat, tengah dan laut. Tiap zona dibuat 5 petak ukur, sehingga ada 15 petak ukur tiap tahun tanam. Data yang dianalisis meliputi komposisi dan kerapatan vegetasi, keanekaragaman biota perairan serta faktor lingkungan. Analisis data menggunakan model varian CRD.

Hasil penelitian menunjukkan ada 4 jenis tumbuhan penyusun hutan *mangrove* yaitu *R. mucronata*, *R. appiculata*, *A. alba*, dan *A. marina* dengan komposisi jenis tertinggi pada tahun tanam 2000 yaitu 4 jenis. Jenis plankton yang paling banyak ditemukan adalah gobongan alga, nekton yang paling banyak ditemukan adalah ketam dan benthos yang paling banyak ditemukan adalah siput laut. Indeks keanekaragaman biota perairan menunjukkan kecenderungan meningkat dari zona darat menuju zona laut pada tahun tanam 2000, 2003, dan 2006 di Pantai Utara Pemalang.

Kata kunci : Rehabilitasi, Keanekaragaman, Biota Perairan

1. Mahasiswa S1 Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM.

**THE ROLE OF MANGROVE REHABILITATION
TO CHANGES SPESIES DIVERSITY OF AQUATIC BIOTA IN
REHABILITATION OF MANGROVE AREA AT NORTH BEACH
PEMALANG**

By :

Fidyatullah Pradana Kusuma ¹

Abstract

Vegetation, plankton, nekton and benthos and environmental factors are a component in mangrove forest ecosystem. Damage to mangrove ecosystems should be examined and considered in depth because it will always be followed by environmental problems. For there are some things that are needed maintain rehabilitation of mangrove ecosystems. This research was conducted to know the composition and density of vegetation, environmental factors aquatic habitats, diversity of aquatic biota and the relationship between diversity of aquatic biota to environmental factors.

Research methods done by making a three-year treatment of planting 2000, 2003, and 2006, each of planting year divided into three zones namely land, middle and the sea. Each zone is made five plots measuring, so there are 15 plots measured each year of planting The data analyzed include the composition and density of vegetation, diversity of aquatic biota and environmental factors. Data were analyzed by using the variant model in CRD.

The results showed there are 4 types of plants making up the mangrove forest: *R. mucronata*, *R. appiculata*, *A. alba*, and *A. marina* with the highest species composition in the year 2000 namely 4 types of planting. Plankton types most commonly found are the class of algae, nekton types most commonly found are mangrove crab and benthos types most commonly found are sea snail. There is have an inclining to increasing the diversity of aquatic biota from land zone to sea zone on planting year 2000, 2003, and 2006 in Northbeach Pemalang.

Keywords : Rehabilitation, Biodiversity, Aquatic Biota

1. Student S1 Forest Resource Conservation Studies Program, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University.